

INTISARI

Elyakim Towelo, Pengaruh Penambahan Air Dalam Ransum Terhadap Pertambahan Bobot Badan Ternak babi Umur 8–16 Minggu. Pembimbing1),Dr.I Gusti NP.Widnyana.SP., MP*), Pembimbing 2) Panji. B.Th.Lakiu.SPt.,M.Si.

Air memang tidak dapat terlepas dari makhluk hidup. Pada umumnya, kandungan air dalam tubuh hewan mencapai 70 % dari berat tubuhnya. Oleh sebab itu, tidak dapat disangkal jika air termasuk salah satu komponen yang sangat penting dalam tubuh ternak. Pada tubuh ternak babi air memiliki peranan yang sangat penting. Air digunakan sebagai media untuk mengatur suhu tubuh, membantu proses pencernaan, mengangkat zat-zat pakan, dan yang paling penting adalah mengeluarkan bahan-bahan yang sudah tidak berguna dari dalam tubuh babi. Kebutuhan babi akan air dapat diberikan dari berbagai cara. Pemenuhan kebutuhan air dapat dilakukan melalui air minum. air yang terkandung didalam pakan atau melalui air yang berasal dari metabolisme zat yang terkandung didalam pakan

Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui konsumsi air terhadap pertambahan bobot badan ternak babi umur 8 – 16 minggu,mengetahui prosentase konsumsi air minum yang direkomendasikan pada ternak babi umur 8 – 16 minggu dan mengetahui pertambahan berat badan babi umur 8 – 16 minggu.

Waktu penelitian pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Januari 2020 di Dusun Posunga Kelurahan Pamona Kabupaten Poso. Variabel amatan yaitu konsumsi air minum pada ternak babi umur 8 – 16 minggu(liter/ekor/hari),Pertambahan berat badan ternak babi (gr/ekor/hr) dan Konsumsi ransum pada ternak babi umur 8 – 16 minggu(gr/ekor/hr).

Hasil penelitian Terdapat perbedaan yang signifikan antara X1(pemberian pakan tanpa perlakuan air minum) dan X2(pemberian pakan dengan perlakuan air minum) atau hasil percobaan sebelum dan sesudah perlakuan air minum pada pakan ternak babi peranakan bali.

Disarankan supaya dalam usaha peternakan babi sebaiknya memperhatikan konsumsi air yang baik dan pemberian pakan yang mempunyai nilai nutrisi yang seimbang sesuai kebutuhan ternak babi.

Kata kunci: Ternak Babi, Air Minum, Bobot Badan

Abstract

Elyakim Towelo, The Effect of Water Consumption on Weight Gain of Pig Livestock Aged 8-16 Weeks. Supervisor 1), Dr. I Gusti NP.Widnyana.SP., MP *), Supervisor 2) Panji. B.Th.Lakiu.SPt., M.Si.

Water cannot be separated from living things. In general, the water content in an animal's body is up to 70% of its body weight. Therefore, it cannot be denied that water is one of the most important components in the body of livestock. In the body of pigs water has a very important role. Water is used as a medium to regulate body temperature, help digestion, remove feed substances, and most importantly remove useless materials from the pig's body. The pig's need for water can be given in various ways. Meeting water needs can be done through drinking water, water contained in feed or through water derived from the metabolism of substances contained in feed.

The purpose of this study was to determine water consumption on body weight gain of pigs aged 8-16 weeks, to know the recommended percentage of drinking water consumption for pigs aged 8-16 weeks and to determine the weight gain of pigs aged 8-16 weeks.

The research period was from December 2019 to January 2020 in the Posunga Hamlet, Pamona Village, Poso Regency. The observed variables were consumption of drinking water in pigs aged 8-16 weeks (liter / head / day), weight gain of pigs (gr / head / day) and consumption of rations in pigs aged 8-16 weeks (gr / head / hr).

Research results There is a significant difference between X1 (feeding without drinking water treatment) and X2 (feeding with drinking water treatment) or the results of the experiment before and after drinking water treatment in Balinese pig feed.

It is recommended that in the pig farming business, it is better to pay attention to good water consumption and to provide food that has a balanced nutritional value according to the needs of pigs.

Keywords: Pig Cattle, Drinking Water, Body Weight